

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Untuk terwujudnya peningkatan Pelayanan kesehatan yang cepat, tepat bermutu dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, perlu adanya suatu program kegiatan sebagai landasan dalam melaksanakan kinerja. Perencanaan merupakan salah satu dari rangkaian fungsi manajemen, yang merupakan awal dari terlaksananya kegiatan.

RSU Arifin Nu'mang merupakan salah satu rumah sakit yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang menjadi tujuan bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan dan menjadi rujukan bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Melalui peraturan Kabupaten sidenteng Rappang Nomor 425 / IX / 2016 Tanggal 30 Desember 2016 RSU Arifin Nu'mang resmi menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

RSU Arifin Nu'mang adalah salah satu Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan unsur dalam menyelenggarakan pemerintah di bidang pelayanan kesehatan. Oleh karena itu RSU Arifin Nu'mang mempunyai keharusan menyusun Rencana Strategis ( Renstra ) Perangkat Daerah , yaitu dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 ( lima ) tahun yang disusun oleh Perangkat Daerah

dengan berpedoman kepada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ). Sesuai dengan Permendagri 86 Tahun 2017. Renstra perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintah Wajib dan/atau Urusan Pemerintah Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah dan bersifat indikatif.

Bupati Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang periode 2018-2023 memberikan perhatian luas kepada upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang tertuang dalam salah satu misi pada RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018-2023 yaitu ‘ meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan memberikan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat ‘ dan sasaran yang ingin dicapai diantaranya ‘ meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat’ RSUD Arifin Nu’ mang sebagai institusi pelayanan kesehatan berkomitmen mendukung Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dengan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit kepada masyarakat. Untuk itu, akan diupayakan langkah-langkah yang meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana maupun sumber daya manusia rumah sakit serta meningkatkan standarisasi dalam setiap kegiatan pelayanan rumah sakit.

Dalam rangka penyusunan Renstra Perangkat Daerah. RSUD Arifin Nu’ mang menghimpun usulan dan saran dari seluruh bidang agar mencakup kebutuhan rumah sakit sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selanjutnya dilakukan koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan Bappeda maupun pemangku kepentingan lainnya.

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan penyusunan Rencana Strategis 2018-2023 dalam rangka sinkronisasi dan konsistensi dengan dokumen perencanaan lainnya adalah :

1. Pasal 18 ayat 6 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang

- Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 59 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
  10. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, (Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5038);
  11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Indonesia 5063);
  12. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Indonesia 5072);
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
  15. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
  16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

17. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 112, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4761);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedomen Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedomen Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara

Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

24. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
25. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 139 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Teknis Penerapan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang
27. Peraturan daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2006, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 – 2025
28. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari rencana strategis ini adalah penjabaran secara operasional visi, misi dan program Kepala Daerah yang digambarkan dalam bentuk orogram dan kegiatan RSUD Arifin Nu'Mang.

Tujuan disusunnya Rencana Strategis RSUD Arifin Nu'mang adalah :

1. Memberikan arah dan pedoman kepada setiap bagian atau bidang dan instalasi dalam menyusun rencana kegiatan dan perkembangan rumah sakit untuk masa yang akan datang
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan APBD dan RBA BLUD RSUD Arifin Nu'mang yang akan di tetapkan setiap lima tahun.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan rencana strategis RSU Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023 mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 yang sekurang-kurang memuat :

### BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Sistematika Penulisan

### BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Renstra Provinsi

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan  
Hidup Strategis pada RPJMD

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

#### 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

RSU Arifin Nu'mang merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang didirikan pada tahun 1938. Saat ini RSU Arifin Nu'mang merupakan Rumah Sakit Tipe C sesuai SK Bupati No 335/IV/2018 dan telah Terakreditasi " PARIPURNA" sesuai dengan hasil penilaian dari Tim KARS RI pada bulan Juli tahun 2019.

Sebagai fasilitas kesehatan rujukan di wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang RSU Arifin Nu'mang melayani pasien rujukan dari seluruh Puskesmas dan fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya yang ada di Rappang serta menerima pasien rujukan yang berasal dari fasilitas kesehatan di luar daerah Rappang. Selain pelayanan spesialisik 4 dasar ( Penyakit Dalam , Bedah, Obstetri dan Ginekologi serta Kesehatan Anak ) saat ini telah dikembangkan berbagai jenis pelayanan spesialisik di RSU Arifin Nu'mang yaitu : Spesialistik Penyakit Mata, Konservasi Gigi, Syaraf, THT dan sejalan dengan waktu Spesialistik Kejiwaan akan ada di RSU Arifin Nu'mang.

Pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh pasien yang membutuhkan, baik pasien umum ( Pembiayaan sendiri ) maupun pasien BPJS dan asuransi kerjasama/pihak ketiga lainnya. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang didukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang berkualitas, sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta manajemen yang efektif dan mandiri diharapkan tercapai peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi semua lapisan masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.

## 1. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rumah Sakit maka tugas dan fungsi RSUD Arifin Nu'mangadalah :

### 1) Tugas

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara Paripurna.

### 2) Fungsi

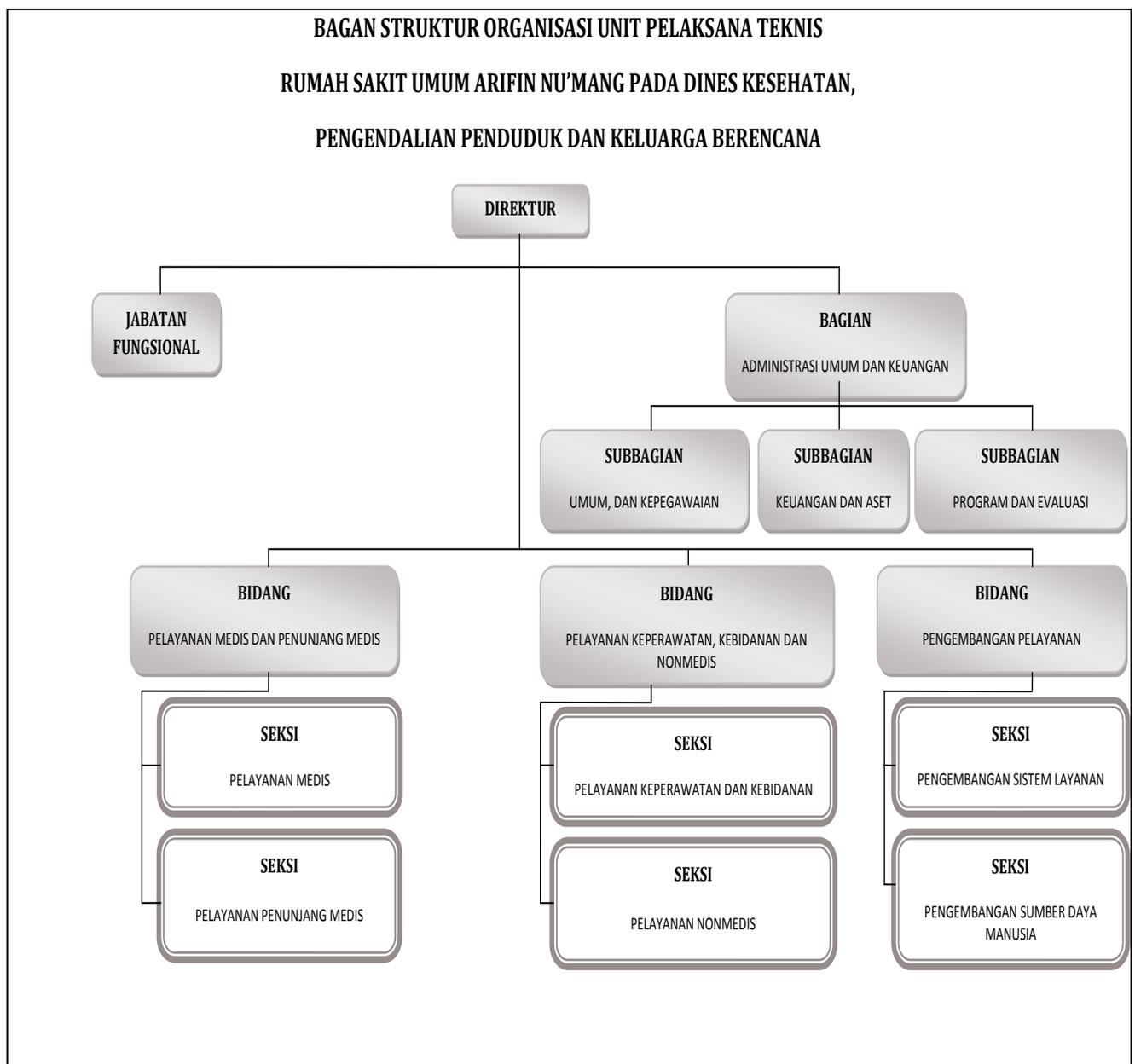
Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2008 maka rumah sakit mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dalam mempertimbangkan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi RSUD Arifin Nu'mang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis RSUD Arifin Nu'mang pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sebagai berikut :



**(1) Direktur**

Direktur Rumah Sakit Umum mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit

**(2) Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan**

Bagian administrasi umum dan keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas pokok mempersiapkan urusan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, pembangunan, pelaksanaan anggaran. Mempersiapkan / melaksanakan urusan kepegawaian yang meliputi penyusunan formasi, pengadaan, usul mutasi, pembinaan, dan kesejahteraan pegawai Rumah Sakit Umum.

Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan membawahi Tiga Sub Bagian yaitu :

a. Subbag Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh kepala sub bagian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Administrasi umum dan keuangan. Sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai tugas pokok mengelola urusan surat menyurat, perlengkapan, dokumentasi, kerumahtanggaan, menyusun rancangan Peraturan Daerah dan inventarisasi barang serta administrasi kepegawaian yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

b. Subbag Keuangan dan Aset

Sub Bagian Keuangan dan Aset dipimpin Oleh Kepala Bagian administrasi umum dan keuangan, yang dimana Sub Bagian keuangan

dan aset mempunyai tugas yaitu mengelola semua urusan keuangan rumah sakit, membantu sekretaris dalam melaksanakan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik daerah, dengan rincian tugas sebagai berikut ; menyusun rencana kerja sub bagian keuangan dan aset, menyusun rencana kebutuhan barang unit (RKBU) dan rencana pemeliharaan barang unit (RPBU).

c. Subbag Program dan Evaluasi

Sub Bagian Program dan Evaluasi dipimpin oleh Kepala Bagian administrasi umum dan keuangan. Dimana Sub bagian Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyusunan program kerja tahunan rumah sakit, jangka menengah dan jangka panjang, penelitian pengkajian, pengembangan data rumah sakit, informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pelaksanaan administrasi Rumah sakit.

**(3) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis**

Bidang pelayanan medis dan penunjang medis dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur serta mempunyai tugas Menyelenggarakan pengelolaan kegiatan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis , fasilitas pelayanan dan pengendalian mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit.

Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis membawahi 2 seksi yaitu :

a. Seksi Pelayanan Medis

Seksi Pelayanan Medis dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan medis dan Penunjang Medis, fasilitas pelayanan Medis pengendalian mutu

Pelayanan medis, penerimaan dan pemulangan pasien pada rawat inap maupun rawat jalan Rumah Sakit.

b. Pelayanan Penunjang Medis

Seksi Penunjang Medis dipimpin oleh Kepala seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan Penunjang serta mempunyai tugas pokok mengelola urusan pencatatan dan pelaporan Rumah Sakit.

**(4) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Nonmedis**

Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Nonmedis di pimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Rumah Sakit Umumdi bidang Pelayanan keperawatan, kebidanan dan nonmedis.

a. Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Seksi Pelayanan keperawatan dan kebidanan di pimpin oleh Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pelayanan serta mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengelolaan kegiatan asuhan keperawatan dan kebidanan, fasilitas pelayanan dan pengendalian mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit.

b. Seksi Pelayanan Nonmedis

Seksi Pelayanan Nonmedis dipimpin oleh kepala seksi yang berada dibawah yang bertanggung jawab kepada kepala bidang pelayanan serta mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pemeliharaan alat kesehatan, pelayanan laundry, sterilisasi, pemulasaran jenazah dan system kewaspadaan dan kesiapsiagaan bencana.

#### **(5) Kepala Bidang Pengembangan Pelayanan**

Bidang Pengembangan Pelayanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung Jawab Kepada Direktur serta mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan di bidang Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit. Kepala bidang Pengembangan Rumah Sakit membawahi dua seksi yaitu :

a. Seksi Pengembangan Sistem Layanan

Seksi Pengembangan Sistem Layanan dipimpin oleh kepala seksi yang berada dibawah yang bertanggung jawab kepada kepala bidang Pengembangan Layanan yang mempunyai tugas pokok merencanakan,

b. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia dipimpin oleh kepala seksi yang berada dibawah yang bertanggung jawab kepada kepala bidang SDM yang mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan dan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM.

## 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

### 1. Sumber Daya Manusia

**Tabel 2.1**  
**Data Sumber Daya Masyarakat Menurut Tingkat Pendidikan**  
**RSU Arifin Nu'mang per Desember 2018**

NO.	PENDIDIKAN	PNS			TSR	TOTAL
		AKTIF	SEKOLAH	CLTN		
1.	Kedokteran Spesialis Anak	1				
2.	Kedokteran Spesialis Obster & Ginekologi	1				1
3.	Kedokteran Spesialis Bedah	1				1
4.	Kedokteran Spesialisasi Ilmu Penyakit Dalam	2				2
5.	Kedokteran Spesialis Ilmu Penyakit Mata	1				1
6.	Kedokteran Spesialis paru					
7.	Kedokteran Spesialis Patologi Klinik	1				1
8.	Kedokteran Umum	3	3			6
9.	Kedokteran Gigi	3				3
10.	Apoteker	7			5	12
11.	profesi Ners	39			85	124
12.	S1 Keperawatan	6			19	25
13.	S1 Ekonomi Akuntansi				5	5
14.	S1 Kesehatan Masyarakat	22			11	33
15.	S1 Gizi	1			1	2
16.	S1 Asministrasi Pemerintah				7	7
17.	S1 Sistem Informatika				1	
18.	S1 Pisiotrapi	1			1	2
19.	D4 Keperawatan	6				6
20.	D3 keperawatan	12			48	60
21.	S1 Farmasi	3			5	8
20.	D4 Kebidanan	9			9	18

21.	D3 Kebidanan	9			59	68
22.	D3 Farmasi	6			1	7
23.	D3 Gizi	2			3	5
24.	S1 Leb Kes	1			3	4
25.	D4 Kesling				1	1
26.	S1 Psikologi				1	1
27.	S2. Pengkajian Islam				1	1
28.	S1 Pendidikan				1	1
29.	D3 Anastesi	1				1
30.	S2. Apoteker	1				1
31.	D4 fisioterapi	5				5
32.	D4 Elektromedis	1				1
33.	D4. Analisis Kesehatan	4			7	11
34.	D3 Analisis kesehatan	4				4
35.	D3 Rekam Medis	3			4	7
36.	D3 Kesehatan Lingkungan					
37.	D3 Elektromedis					
38.	D3 keperawatan Gigi	4			2	6
39.	D3 Fisioterapi	1			4	5
40.	D3 Manajemen Informatika	1				1
41.	SMAU	9			25	34
42.	SPPH	2				2
43.	SMP /Sederajat	2			9	11
44.	D4 Gigi	1				1
45.	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1				1
46.	Dokter Spesialis Anastesi	1				1
47.	Dokter Spesialis Periodensia	1				1
	<b>TOTAL PEGAWAI RSUD</b>	179	3	0	318	498

**Tabel 2.2**  
**Data Sumber Daya Manusia Menurut Pendidikan**  
**RSU Arifin Nu'mang Per Desember 2018**

NO.	PENDIDIKAN	PNS			TSR	TOTAL
		AKTIF	SEKOLAH	CLTN		
1.	Struktual	4				4
2.	Dokter Spesialis	10				10
3.	Dokter Gigi Spesialis					
4.	Dokter Umum	3	3			3
5.	Dokter Gigi	3				
6.	Perawat	24			48	72
7.	Perawat Gigi	4			2	6
8.	Bidan	18			68	86
9.	Penata Anastesi	1				1
10.	Apoteker	8				8
11.	Asisten Apotiker					
12.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	22				22
13.	Ahli Gigi					
14.	Sanitarian					
15.	Fisiotrapi	5			5	10
16.	Radiograpist					
17.	Retraksi Optis					
18.	Analisis Kesehatan	8				8
19.	Rekam Medis	3			4	7
20.	Teknik Elektromedis	1				1
21.	Tata Boga					
22.	Tenaga Administarasi dan Pendukung pelayanan lainnya					
23.	Sopir				4	4
24.	Petugas keamanan	2			4	6
25.	Claning Service	2			17	19
26.	Pertugas Pengantar Orang Sakit					
27.	Petugas Oksigen				2	2
	<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>3</b>		<b>154</b>	<b>269</b>

Berdasarkan data per 31 Desember 2018 jumlah pegawai RSUD Arifin Nu'mang adalah 508 orang yang terdiri dari 191 orang PNS dan 317 orang, tenaga sukarela ( TSR ) dari seluruh pegawai PNS, 3 orang diantaranya dalam masa pendidikan yaitu Dokter Umum. Dokter Spesialis merupakan SDM yang berperan penting dalam kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Saat ini RSUD Arifin Nu'mang mempunyai peluang untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan inovasi pelayanan dengan adanya Dokter Spesialis Obstetri & Ginekologi Sub Spesialis. Dokter Spesialis THT dan dokter lain yang menunjang jalannya pelayanan di rumah sakit Arifin Nu'mang. Namun sesuai dengan SK Menkes No 335/IV/2018 klasifikasi rumah sakit saat ini RSUD Arifin Nu'mang yang merupakan rumah sakit Tipe C masih mengalami kekurangan dokter spesialis yaitu dokter jiwa 1 orang, dokter Spesialis Fisioterapi 1 orang.

## 2. Sumber Daya Asset/ Modal

RSUD Arifin Nu'mang mempunyai bangunan yang sebagian besar merupakan peninggalan Zaman Belanda dengan luas area  $\pm 10.000 \text{ M}^2$  yaitu terdiri dari :

### 1) Gedung Utama

#### a. Lantai 1 terdiri dari :

- Kasir
- Poliklinik yang terdiri dari ( Poliklinik Bedah, Poliklinik Mata, Poliklinik Umum, Poliklinik Syaraf & THT, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Kebidanan & OBGYN, Poliklinik Gigi, Poliklinik Fisioterapy, Poliklinik Anak, dan Poliklinik Kulit & Kelamin).
- Instalasi Laboratorium
- Ka Unit Laboratorium
- Ruang Loker BPJS
- Ruang Loker Pembayaran
- Ruang Komite Medis
- Ruang Rekam Medik

#### b. Lantai II Gedung Kantor terdiri dari :

- Ruang Direktur

- Ruang Kasubag Tata Usaha
  - Ruang Administrasi Kepegawaian
  - Ruang Keuangan
  - Ruang Bidang Pengembangan Pelayanan dan Sumber Daya
  - Ruang Bidang Pelayanan Medis
  - Ruang Administrasi Umum ( Tata Usaha )
  - Ruang Serba Guna ( Aula )
- 2) Gudang Alat
  - 3) Gedung Medical Record
  - 4) Gedung IPRS ( Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana RS )
  - 5) Radiologi ( Ruang Radiologi, Ruang Laboratorium IGD. Ruang Admisi )
  - 6) Gedung Instalasi Gawat Darurat
    - Instalasi Gawat Darurat ( IGD )
    - Ruang IGD PONEK
    - Apotek 24 Jam
    - Ruang Central Opname
    - Ruang Dokter Jaga
    - Ruang Perawat Jaga
  - 7) Gedung KIA ( Kesehatan Ibu & Anak )
    - Lantai 1, digunakan untuk Kandungan ( Teratai, ) yang terdiri dari kelas III,II, I dan VIP
    - Ruang NICU ( Perinatologi )
    - Ruang PPI dan Komite Keperawatan
    - Lantai II, digunakan untuk :
      - Ruang Rawat Inap Anak ( Dahlia ) yang terdiri dari kelas III,II,I, dan VIP
  - 8) Gedung Perawatan Interna I ( Melati ) :
    - Lantai I, digunakan untuk Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam, Wanita & Pria dan Ruang ( Isolasi )
  - 9) Gedung Perawatan Interna II ( Mawar ) :
    - Lantai I, digunakan untuk Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam, Wanita dan Pria terdiri dari kelas II & III
  - 10) Gedung Perawatan Interna III ( Cempaka ) :
    - Lantai II, digunakan untuk Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam yang terdiri dari Pria dan Wanita dan Ruang ( Isolasi )

- 11) Gedung Perawatan Bedah ( Anggrek ) :
  - Lantai II, digunakan untuk Ruang Rawat Inap Bedah, yang terdiri dari kelas III, II, I, & VIP.
- 12) Gudang Farmasi
- 13) Gedung Bedah Central : Ruang Operasi & Oxigen Central
- 14) Gedung IV :
  - Ruang Unit Haemodialisa
  - Ruang ICU ( Intensive Care Unit )
  - Ruang Sterilisasi ( CSSD )
  - Ruang SIMRS
  - Ruang Instalasi rehabilitas medik
  - Ruang Unit Tranfusi Darah
  - Ruang poliklinik Geriatri
  - Ruang Kamar Mayat
  - Ruang Sopir
  - Ruang Pos Penjagaan
  - Ruang Dokumentasi
  - Pos Branker Man
- 15) Gedung Instalasi Gizi
- 16) Gedung Inventaris dan Logistik
- 17) Ruang Genset dan incenerator
- 18) Gedung Gedung Umum Laundry
- 19) Perumahan Dinas
- 20) Sarana Lainnya :
  - a. Kendaraan roda 4 : 7 Unit, terdiri dari :
    - 3 Unit untuk Ambulance
    - 1 Unit Mobil Direktur
    - 2 Unit Mobil Dokter Ahli
    - 1 unit Mobil Oprasional
  - b. Kendaraan Roda 2 : 5 Unit
  - c. Sarana Air Bersih : PDAM dan Sarana Air Bersih Rumah Sakit
  - d. Listrik : PLN dan Genset
  - e. Peralatan :
    - Alat-alat Medik / Kedokteran, Meliputi peralatan untuk tindakan medic Operatif dan Non Operatif.

- Alat-alat Kesehatan
  - Alat-alat Penunjang Medik : Laboratorium, Radiologi, dan Fisioterapy.
- f. Fasilitas Umum :
- Musholla
  - Gerai ATM
3. Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit
- Pada tahun 2018 kegiatan pelayanan di RSUD Arifin Nu'mang terdiri dari :
- 1) Pelayanan Medis
- a. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
    - ✓ Pelayanan Spesialis Anak
    - ✓ Pelayanan Spesialis Bedah Umum
    - ✓ Pelayanan Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan
    - ✓ Pelayanan Penyakit Dalam
    - ✓ Pelayanan Spesialis Mata
    - ✓ Pelayanan Spesialis THT
    - ✓ Pelayanan Spesialis Neurologi
    - ✓ Pelayanan Spesialis Kulit dan Kelamin
    - ✓ Pelayanan Kesehatan Gigi Umum
    - ✓ Pelayanan Kesehatan Umum
    - ✓ Pelayanan Spesialis Penyakit Syaraf
  - b. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
  - c. Pelayanan Instalasi Rawat Inap ( Kelas I, II, III dan VIP )
  - d. Pelayanan Instalasi Rawat Intensif
  - e. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral ( Kamar Operasi )
  - f. Pelayanan Spesialis Anastesi
- 2) Pelayanan Penunjang Medis
- a. Pelayanan Laboratorium 24 Jam
  - b. Pelayanan Spesialis Patologi Klinik
  - c. Pelayanan Radiologi 24 jam
  - d. Pelayanan Farmasi
  - e. Pelayanan Instalasi Gizi
  - f. Pelayanan Unit Transfusi Darah 24 Jam
  - g. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Saran dan Prasarana ( IPAL dan Incenerator )

- h. Pelayanan Laundry
- 3) Pelayanan Administrasi dan Manajemen
  - a. Pelayanan Administrasi dan Keuangan
  - b. Pelayanan Ambulance 24 Jam
  - c. Penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan yaitu sebagai tempat pelatihan / praktek klinik bagi mahasiswa kedokteran, keperawatan, kebidanan dan mahasiswa calon tenaga kesehatan lainnya.
  - d. Penyediaan fasilitas sebagai tempat studi banding bagi instansi kesehatan lainnya.

### **2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Secaragaris besar lingkak capaian kinerja RSUD Arifin Nu'mang pada akhir periode Renstra Tahun 2013 – 2018 adalah 90,45% atau termasuk predikat tinggi. Namun jika dilihat dari pelaksanaan program/ kegiatan dari tahun ketahun dalam periode Renstra Tahun 2013 – 2018, terlihat capaian kinerja yang bervariasi dari setiap program/ kegiatan yang direncanakan. Terdapat program / kegiatan yang terlaksana maksimal dengan capaian target kinerja 100% namun juga ada program /kegiatan yang tidak dapat terlaksana karena keterbatasan anggaran. Adapun jika dibandingkan dengan target SPM rumah sakit, tingkat capaian pada akhir tahun periode Renstra 2013 – 2018 sangat tinggi yaitu 95.55%. hal ini karena adanya komitmen bersama pimpinan dan seluruh RSUD Arifin Nu'mang untuk meningkatkan kinerja pelayanan rumah sakit.

Pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah berdasarkan target renstra secara rinci dapat dilihat dari tabel 2.3. Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dan Tabel 2.4. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pelayanan Perangkat Daerah sebagai berikut :

### 2.3.1. Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi RSU Arifin Nu'mang	Target SPM	Target IKK	Target Indikator	Target Renstra Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun					
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
<b>A. Pelayanan Gawat Darurat</b>																				
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%			100%	95%	97%	98%	99%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam			24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam	24 JAM	24 JAM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Pemberi pelayanan ke Gawat Darurat yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	100%			100%	80%	81%	82%	82%	100%	100%	62,50%	95,83%	100%	92,10%	92,10%	92,10%	69,93%	40,9%	
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 (Satu) Tim			1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 tim	1 tim	1 Tim	1 Tim	1	100%	100%	100%	100%	100%	
5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	5 menit terlayani setelah pasien datang			3 menit	4 menit	4 menit	4 menit	4 menit	4 menit	3 menit	3,28 Menit	3 MENIT	3 MENIT	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Kepuasan Pelanggan	70%			90%	65%	66%	68%	69%	65%	90%	90%	94%	90%	93,91%	93,91%	93,91%	93,16%	83,52%	
7	Kematian Pasien ≤ 24 jam	2/1000 (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)									1,5%									
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>B. Pelayanan Rawat Jalan</b>																				
1	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100%			100%	80%	85%	90%	100%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Ketersediaan Pelayanan Rawat Jalan	A. Klinik Anak			Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	Klinik Anak	100%	100%	100%	100%	100%	
		B. Klinik Penyakit Dalam			Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam	Klinik Penyakit Dalam
		C. Klinik Kebidanan			Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan	Klinik Kebidanan
		D. Klinik Bedah			Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah	Klinik Bedah
3	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jumat : 08.00-11.00			08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	100%	100%	100%	100%	100%		
4	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	60 menit									120 menit			100%	100%	100%	100%	100%		
5	Kepuasan Pelanggan	90%			100%	90%	88%	89%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	76,38%	76,38%	76,38%	79,74%	82,17%	
6	A. Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan <i>microscop</i> TB B. Terlaksananya kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB di Rumah Sakit	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>C. Pelayanan Rawat Inap</b>																				
1	Pemberi Pelayanan di rawat inap	A. dr. Spesialis			dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	dr. Spesialis yang terdiri dari : dr Sp.PD, dr Sp.B, Sp.A, Sp. OG	
		B. Perawat																		
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	A. Anak			Anak	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	6 spesialis	100%	Anak	b. Perawat	Perawat	Perawat	100%	100%	100%	100%	100%	
		B. Penyakit Dalam			Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam	Penyakit Dalam
		C. Obstetri dan ginekologi			Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi	Obstetri dan ginekologi
		D. Bedah			D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah	D. Bedah
4	Jam visite Dokter Spesialis	08.00 – 14.00 setiap hari			08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00 tiap hari	08.00 – 14.00	08.00 – 14.00	08.00 – 14.00	08.00 – 14.00	08.00 – 14.00	80%	80%	80%	80%	80%	
5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5%									0%									
6	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 1,5%									5,57%									

7	Tidak adanya pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kematian pasien > 48 jam	0,24%							1,4%									
9	Kejadian pulang paksa	5%		3%	3%	2%	2%	2%	1,3%	3%	2%	2%	1%	10,34%	10,34%	10,34%	10%	14,15%
10	Kepuasan pelanggan rawat inap	90%		90%	90%	90%	90%	90%	92%	90%	90%	90%	90%	78,9%	78,9%	78,9%	89,04%	80,68%
	rawat inap TB																	
11	A. Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB	100%		100%	100%	100%	100%	100%	78%	100%	60%	60%	39%	100%	100%	100%	100%	100%
	B. Terlaksananya kegiatan Pencatatan dan Pelaporan TB di Rumah Sakit	100%		100%	100%	100%	100%	100%	78%	100%	60%	60%	39%	100%	100%	100%	100%	100%
12	BOR (Bed Occupancy Rate)	60%								32%								
13	AvLOS (Average Length of Stay)	6 hari		3 hari	4hari	6 hari	6 hari	6 hari	1 hari	3 hari	2 hari	2 hari	5 hari	66,7%	66,7%	66,7%	50%	50%
14	TOI (Turn of Interval)	1 hari								7 hari								
15	BTO (Bed Turn Over)	40 kali		4 kali	2 perseribu	41 hari	1 perseribu	11‰	11‰	110%	110%	110%	108%	152%				
16	NDR (Nett Death Rate)	<25 perseribu			5%	5%	5%	5%	3 perseribu	13 perseribu	2 perseribu	23‰	21‰	4%	4%	4%	8%	4%
17	GDR (Gross Death Rate)	<45perseribu			17%	17%	17%	17%	2 hari	29 perseribu	1 hari	1 Hari	1 Hari	4,4%	4,4%	4,4%	11%	6,7%
	<b>D. Bedah Sentral</b>																	
1	Waktu tunggu operasi efektif	2 hari		1 hari	0%	1 hari	0%	0,05%	0,00%	100%	100%	100%	100%	100%				
2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%		0%	0%	0%	0%	0%	100%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%		100%	100%	100%	100%	100%	5%	100%	0%			100%	100%	100%	100%	100%
7	Komplikasi anestesi karena over dosis, reaksi anestesi dan salah penempatan anestesi endotracheal tube	≤ 6%		0%	0%	0%	0%	0%	0,1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%

E. Persalinan dan Perinatologi																				
Kejadian kematian ibu karena persalinan :																				
1	a. Pendarahan	≤ 1%			0%	0%	0%	0%	0%	20%	0%	0%	0,025%	0,03%	100%	100%	100%	100%	100%	
	b. Pre eklampsia	≤ 30%			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0,84%	0,84%	0,84%	0,15%	100%	
	c. Sepsis	≤ 0,2%			0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Pemberi pelayanan persalinan normal	A. Dokter Sp. OG,			Dokter Sp. OG 1 Orang															
		B. Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal)			Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	Dokter Umum Terlatih (Asuhan Persalinan Normal) Jika dr Sp. OG tdk di tempat	
		C. Bidan			Bidan 24 Orang	Bidan 86 Orang	Bidan 24 Orang	Bidan 86 Orang												
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih			Ada Tim Ponek Terlatih	Ada	Ada Tim Ponek Terlatih	Tim PONEK yang terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	ada TIM Ponek Terlatih	100%				
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter Sp. OG			100%	100%	100%	100%	100%	100%	Dokter Sp. OG 1 Orang	100%	100%	100%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	
		Dokter Sp. A,									Dokter Sp. Anak 1 Orang									
		Dokter Sp. An/Dokter Lainnya									Dokter Sp. Anestesi 1 Orang									
5	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr – 2500 gr	100%		100%	88%	89%	95%	96%	92%	100%	91%	100%	100%	78,6%	78,6%	78,6%	88,4%	91%		
6	Pertolongan persalinan melalui sectio cesaria	Maks. 20%									46%									
Keluarga Berencana																				
7	a. Persentase KB ( vasektomi dan Tubektomi ) Yang dilakukan tenaga yang Kompeten dr Sp. OG, Sp. B, dr Sp. O dan Dr Umum Terlatih	100%			100%	30%	35%	40%	45%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	b. Persentase KB Mantap yang mendapat Konsilin KB mantap Bidang Terlatih	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
8	Kepuasan pelanggan	80%			80%	70%	70%	75%	80%	80%	80%	70%	90%	80%	100%	100%	100%	100%	97,58%	91,52%
F. Pelayanan Intensif																				
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	3%			0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
2	Pemberi pelayanan unit intensif	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani			a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	a. Dokter spesialis Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	
		b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara			b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	b. 100% perawat minimal D3 dengan sertifikat perawatan mahir ICU/setara	
G. Radiologi																				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam			2 Jam															
2	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. Rad dan dokter lainnya			Dokter Sp. Rad															
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	Kerusakan foto Max 2 %			0,04%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	
4	Kepuasan pelanggan	80%			85%	90%	90%	90%	90%	90%	85%	90%	90%	90%	90%	95%	95%	95%	95%	
H. Laboratorium Patologi Klinik																				
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit kimia darah & darah rutin			90%	90%	90%	90%	90%	90%	279	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	
2	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. PK atau Dokter spesialis lain			dokter spesialis lain	dokter Sp. Pk	dokter spesialis lain													
3	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Kepuasan pelanggan	>80%			>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	80%	80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	

<b>I. Rehabilitasi Medik</b>																		
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi Medik yang direncanakan	< 50%			20%	20%	20%	20%	20%	20%	5%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	95%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kepuasan pelanggan	80%			80%	80%	80%	80%	80%	80%	90%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
<b>J. Farmasi</b>																		
1	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	30 menit			30 menit	7 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit					
2	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	60 menit			40 menit	15 menit	40 menit											
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	80%			90%						90%							
5	Penulisan resep sesuai formularium	80%			80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
<b>K. Gizi</b>																		
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	90%			100%						100%							
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	>20%			7%	16%	14%	12%	10%	15%	10%	10%	9%	8%	Tdk ada data	Tdk ada data	Tdk ada data	Tdk ada data
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>L. Bank Darah/UTDRS</b>																		
1	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100% terpenuhi									100% terpenuhi							
2	Kejadian reaksi transfusi	< 0,01%									0%							
<b>M. Pelayanan Gakin</b>																		
1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100% terlayani			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% terlayani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>N. Rekam Medik</b>																		
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	52%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	93%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	10 menit			10 menit	5 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit	10 menit					
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	15 menit			4 menit	3 menit	4 menit											
<b>O. Pengolahan Limbah</b>																		
1	Baku mutu limbah cair :	a. BOD < 30mg/l			26,6 mg/l													
		b. COD < 80 mg/l			71,44mg/l													
		c. TSS < 30mg/l			14mg/l													
		d. PH 6-9			7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
2	Pengelolaan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	100%			90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
<b>P. Administrasi dan Manajemen</b>																		
1	Tindak lanjut hasil penyelesaian hasil pertemuan direksi	Max 2 hari			2 hari													
2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	Min. 3 bulan sekali			Min. 3 bulan sekali	3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali	Min. 3 bulan sekali					
3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	100%			90%	90%	90%	90%	90%	90%	8%	90%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
6	Cost Recovery	40%			40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%
7	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	Tgl 10 Tiap bulan			Sebelum tgl 10 Tiap Bulan													
8	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	Max 2 jam			< 2 jam	10 menit	< 2 jam											
9	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai ketepatan waktu	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	60%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

<b>Q. Ambulance/Kereta Jenazah</b>																			
1	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam			24 jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%							
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/kereta jenazah di RS	30 menit			30 menit					12 menit				50%	36%	100%	100%	100%	
3	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	100%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
<b>R. Pemulasaran Jenazah</b>																			
1	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	2 jam			30 menit	80 menit	70 menit	70 menit	70 menit	90 menit	10 menit	2 jam	tidak ada	tidak ada	100%	100%	100%	0%	0%
<b>S. Pelayanan Pemeliharaan Sarana RS</b>																			
1	Kecepatan waktu menangani kerusakan alat	80%			85%	100%	100%	100%	100%	100%	185%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%			100%	80%	82%	84%	85%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Peralatan laboratorium (dan alat ukur yang lain) yang terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	50%			60%	65%	70%	75%	80%	80%	60%	85%	85%	90%	90%	90%	90%	90%	90%
<b>T. Pelayanan Laundry</b>																			
1	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	80%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	80%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>U. Pencegahan dan pengembalian Infeksi (PPI)</b>																			
1	Adanya Anggota Tim PPI yang terlatih	75%			0%	0%	0%	0%	0%	0%	94,7 %	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Tersedia APD disetiap instalasi/departemen	60%			65%	65%	65%	65%	65%	65%	60%	65%	65%	65%	65%	65%	65%	65%	65%
3	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial /HAI ( Health care Associated Infection ) di RS ( Minimal 1 para meter )	75%			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

### 2.3.2. Anggaran dan Pendanaan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>3.324.148.000</b>	<b>11.279.024.000</b>	<b>15.417.174.000</b>	<b>15.417.174.000</b>	<b>16.917.174.000</b>	<b>3.324.148.000</b>	<b>11.279.024.000</b>	<b>15.417.174.000</b>	<b>15.417.174.000</b>	<b>26.452.147.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>156,36</b>	<b>2.718.605.200</b>	<b>4.625.599.800</b>
Pendapatan Asli Daerah	3.324.148.000	11.279.024.000	15.417.174.000	15.417.174.000	16.917.174.000	3.324.148.000	11.279.024.000	15.417.174.000	15.417.174.000	26.452.147.000	100,00	100,00	100,00	100,00	156,36	2.718.605.200	4.625.599.800,00
- Hasil retribusi daerah	3.324.148.000	11.279.024.000	15.417.174.000	15.417.174.000	16.917.174.000	3.324.148.000	11.279.024.000	15.417.174.000	15.417.174.000	26.452.147.000	100,00	100,00	100,00	100,00	156,36	12.470.938.800	14.377.933.400,00
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>16.839.964.000</b>	<b>24.986.718.000</b>	<b>47.279.712.000</b>	<b>26.948.317.650</b>	<b>37.702.588.000</b>	<b>16.839.964.000</b>	<b>24.986.718.000</b>	<b>50.853.306.000</b>	<b>46.412.731.650</b>	<b>48.306.820.000</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>107,56</b>	<b>172,23</b>	<b>128,13</b>	<b>4.172.524.800,00</b>	<b>6.293.371.200</b>
Belanja tidak langsung	7.604.705.000	8.631.662.000	10.086.175.000	10.219.700.650	10.219.701.000	7.604.705.000	8.631.662.000	10.086.175.000	10.219.700.650	10.719.180.000	84,83	98,10	96,62	97,39	85,10	522.999.200,00	622.895.000,00
- Belanja pegawai	7.604.705.000	8.631.662.000	10.086.175.000	10.219.700.650	10.219.701.000	7.604.705.000	8.631.662.000	10.086.175.000	10.219.700.650	10.719.180.000	84,83	98,10	96,62	97,39	85,10	522.999.200,00	622.895.000,00
Belanja langsung	9.235.259.000	16.355.056.000	37.193.537.000	16.728.617.000	27.482.887.000	9.235.259.000	16.355.056.000	40.767.131.000	36.193.031.000	37.587.640.000	100,00	100,00	109,61	216,35	136,77	3.649.525.600,00	5.670.476.200,00
- Belanja pegawai	1.153.970.000	6.448.492.000	9.302.981.000	2.466.901.000	10.567.814.000	1.153.970.000	6.448.492.000	10.407.956.000	8.329.107.000	14.623.159.000	87,34	94,49	94,22	94,81	90,67	1.882.768.800,00	2.693.837.800,00
- Belanja barang dan jasa	7.385.626.000	7.047.310.000	8.378.502.000	3.511.769.000	12.327.183.000	7.385.626.000	7.047.310.000	11.231.856.000	9.188.215.000	15.329.068.000	98,89	99,14	67,46	95,76	100,10	988.311.400,00	1.588.688.400,00
- Belanja modal	695.663.000	2.859.254.000	19.512.054.000	10.749.947.000	4.587.890.000	695.663.000	2.859.254.000	19.127.319.000	18.675.709.000	7.635.413.000	94,93	85,38	82,26	96,44	94,03	778.445.400,00	1.387.950.000,00

Dari hasil pencapaian SPM Rumah Sakit Umum Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat masih banyaknya indikator kinerja yang belum dicapai secara maksimal. Oleh karenanya itu, maka RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang harus memperbaiki standar dan prosedur agar tetap baik untuk pelayanan medik, penunjang medik dan non medik sesuai SOP (*Standar Operating Procedure*) sebagai pedoman langkah-langkah kerja pelaksanaan pelayanan yang wajib dipatuhi seluruh petugas pelayanan.

Selain dari hasil pencapaian SPM, beberapa indikator pelayanan rawat inap RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang 5 (lima) tahun terakhir, terlihat bahwa masih dibutuhkan peningkatan pelayanan di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang sekaitan dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai serta SDM yang cakap dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Dari tabel 2.3 di atas, terlihat bahwa pada Tahun 2009 dan 2010 PAD RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang tidak mencapai target. Hal itu disebabkan karena belum tersedianya tenaga medis spesialis sehingga pelayanan kepada pasien belum optimal.

Demikian halnya pada Tahun 2013 PAD RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang juga tidak mencapai target. Hal ini juga disebabkan karena berkurangnya tenaga medis spesialis yang sudah ada pada tahun sebelumnya.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan target dan realisasi belanja RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang cukup besar. Ini disebabkan karena bertambahnya anggaran Jamkesda RSUD yang merupakan program unggulan Propinsi Sulawesi Selatan.

#### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang**

Untuk menentukan gambaran mengenai peluang dan tantangan pengembangan pelayanan RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang perlu dilakukan analisis terhadap Renstra Kementerian, Renstra SKPD

terkait di Provinsi, RTRW dan KLHS. Analisis tersebut tersajikan dalam tabel-tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Komparasi Capaian Sasaran Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang terhadap Sasaran Renstra SKPD Provinsi dan Kementerian Terkait**

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra RSUD Arifin Nu'mang	Sasaran pada Renstra SKPD Provinsi	Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Pelayanan Gawat Darurat</b>				
1	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	89%	100%	100%
2	Jam buka Pelayanan Gawat Darurat	24 jam	24 jam	24 jam
3	Pemberi pelayanan ke Gawat Darurat yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD	50%	100%	100%
4	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim	1 (Satu) Tim
5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	4 menit	≤ 5 menit	5 menit terlayani setelah pasien datang
6	Kepuasan Pelanggan	65%	90%	90%
7	Kematian Pasien ≤ 24 jam	0,50%	-	2/1000 (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)
8	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%
<b>B. Pelayanan Rawat Jalan</b>				
1	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	80%	100%	100%
2	Ketersediaan Pelayanan Rawat Jalan	100%	-	- Klinik anak - Klinik peny. Dalam - Klinik bedah - Klinik kebidanan - Klinik mata - Klinik THT
3	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja	-	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja
4	Waktu Tunggu di Rawat Jalan	40 menit	≤ 60 menit	60 menit
5	Kepuasan Pelanggan rawat jalan	85%	-	90%
<b>C. Pelayanan Rawat Inap</b>				
1	Pemberi pelayanan rawat inap	100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	Ada pelayanan rawat inap spesialistik	-	Ada pelayanan rawat inap spesialistik
4	Jam visite Dokter Spesialis	08.00 -14.00	100%	08.00 – 14.00 setiap hari
5	Kejadian infeksi pasca operasi	0%	≤ 1,5%	≤ 1,5%
6	Angka kejadian infeksi nosokomial	3%	≤ 1,5%	≤ 1,5%
7	Tidak adanya pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%	100%
8	Kematian pasien > 48 jam	0,75%	-	0,24%
9	Kejadian pulang paksa	4%	≤ 1,5%	≤ 1,5%
10	Kepuasan pelanggan rawat inap	90%	≥ 90%	≥ 90%
12	BOR (Bed Occupancy Rate)	67,3%	-	60 – 85 %
13	AvLOS (Average Length of Stay)	3 hari	-	6 – 9 hari
14	TOI (Turn of Interval)	2 hari	-	1 – 3 kali
15	BTO (Bed Turn Over)	76 kali	-	40 – 50 kali
16	NDR (Nett Death Rate)	1 ‰	-	< 25°/∞
17	GDR (Gross Death Rate)	3 ‰	-	≤ 45°/∞
<b>D. Bedah Sentral</b>				
1	Waktu tunggu operasi efektif	2 hari	≤ 2 hari	≤ 2 hari
2	Kejadian kematian di meja operasi	0%	≤ 1 %	≤ 1%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%
7	Komplikasi anastesi karena over dosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	0%	≤ 6 %	≤ 6%

Analisis Renstra K/L dan SKPD Provinsi (yang masih berlaku) ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra SKPD Kabupaten/Kota terhadap sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD

Dari hasil komparasi sasaran Renstra RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang terlihat bahwa indikator yang dijadikan acuan dalam menyelenggarakan pelayanannya masih belum sejalan dengan kebijakan kementerian dan dinas provinsi. Terdapat berbagai permasalahan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan ditingkatkan seperti perencanaan, proses/mechanisme pelayanan, sumber daya penyelenggara pelayanan dan strategi/kebijakan yang ditempuh.

Tabel 2.5

## Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rencana Sistem Pusat Pelayanan				
	Sistem Perkotaan	pembentukan orde perkotaan secara berjenjang dan bertahap sesuai pengembangan perkotaan. Prioritas pembangunan sistem perkotaan meliputi :Maritenggae, Lawawoi, Lancirang, Empagae,Amparita	Program peningkatan pelayanan umum dan pemerintahan	Tidak berpengaruh	-
2	Rencana Sistem Perdesaan	1. Pengembangan kawasan Agribisnis , wilayah tertinggal, peningkatan prduktivitas, keterkaitan kota dengan desa,pememfaatan SDA		Tidak berpengaruh	
	Rencana Sistem Jaringan Prasarana Wilayah				-
	Sistim jaringan transfortasi	a. Pengembangan jaringan jalan baik jalan poros utama, jalan arteri, jalan lingkar, jalan tembus potensial maupun peningkatan ruas jalan b. Pengembangan Jalan Poros Beton Dua Jalur		Berpengaruh pada akses jalan ke RSUD Arifin Nu'mang	-
	Rencana Sistem Jaringan Energi	Pengembangan PLTG (sengkang) & PLTA (Tator)	Peningkatan Daya dan Sambungan Listrik untuk pelayanan masyarakat	Berpengaruh pada penggunaan listrik di RSUD Arifin Nu'mang	-
	rencana Sistim Telekomunikasi	Menara telekomunikasi terpadu	Pengembangan Sistem Jaringan telekomunikasi	Berpengaruh pada sistin informasi RSUD arifin Nu'mang	-
	Sistem Prasarana Sumber Daya Air	Pengembangan jaringan irigasi & drainase	Peningkatan Sarana Prasarana Air Bersih dan	Tidak berpengaruh	-
	Sistem Prasarana pengelolaan lingkungan	Penanganan sistem persampahan dan pengembangan jaringan air bersih	Penanganan sampah dan penyediaan air bersih	Berpengaruh pada pengelolaan sampah dan penyediaan air bersih di RSUD Arifin Nu'mang	-
	Sistem Prasarana Pengelolaan Lingkungan	Telah ada peningkatan alat angkut sampah dan kontainer/TPS	Peningkatan alat angkut sampah, kontainer/TPS, sistem transfer depo	Berpengaruh pada pembuangan limbah padat di RSUD Arifin Nu'mang	-

**Tabel 2.6**  
**Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang**  
**RSU Arifin Nu'mang**

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang Pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Pola Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1</b>	<b>Perwujudan Kawasan Lindung</b>			
	Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Kritis	Kawasan Lindung Di Kecamatan Pitu Riawa dan Pitu Riase, Kulo, Watang Pulu, Telu Limpoe, Panca Lautang		Tidak relevan
	Pengamanan Daerah Aliran Sungai	1. Rehabilitasi & Pemantapan fungsi lindung kaw. resapan Air Danau Tempe, Danau Sidenreng 2. Pengerukan Sedimentasi Danau 3. Normalisasi Danau 4. Pengaturan Garis Sempadan Danau		Tidak relevan
	Pengamanan Daerah Waduk	1. Penanaman Green Belt sekitar Danau 2. Pembuatan Embung Embung		Tidak relevan
	Penanggulangan Bencana Longsor, Banjir dan Angin Kencang	1. Reboisasi Lahan di Beberapa Kecamatan yakni Kec Pitu Riase, Telu Limpoe 2. Pembuatan Zona rawan longsor dan banjir		Berpengaruh pada penanganan korban bencana
	Penanggulangan Rawan Banjir	1. Penyusunan Master Plan Drainase Kab. Sidenreng Rappang 2. Membuat Tanggul Baru atau Mempertinggi Tanggul yang ada 3. Normalisasi Danau 4. Membuat Bangunan Bangunan Proteksi tebing pada tempat yang rawan longsor 5. Konservasi Tanah dan air di DPS Hulu		Berpengaruh pada penanganan korban banjir
	Penanggulangan Rawan Bencana Alam	1. Pembuatan Zona zona Rawan Banjir 2. Mitigasi Bencana dan sosialisasi kepada masyarakat		Berpengaruh pada penanganan korban bencana
<b>2</b>	<b>Perwujudan Kawasan Budidaya</b>			
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Hutan	1. Sosialisasi Kepada masyarakat di sekitar hutan 2. Penetapan hutan produksi 3. Penetapan hutan rakyat dan sosialisasi fungsi dan peran hutan rakyat 4. Peningkatan nilai ekonomi secara terkendali dengan kemitraan masyarakat 5. Reboisasi lahan kritis di seluruh Kecamatan		Tidak relevan
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Pertanian	1. Pengembangan Komoditas Unggulan diseluruh Kecamatan 2. Pengembangan Kawasan Andalan dan pengolahannya (Agribisnis) 3. Pengendalian konversi lahan untuk menjaga ketahanan pangan dan penataan kepemilikan lahan pertanian 4. Penerapan konsep bank lahan untuk pengamanan lahan pertanian		Tidak relevan

	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Perkebunan	1. Pengembangan Komoditas Unggulan diseluruh Kecamatan 2. Pengembangan kawasan andalan perkebunan dan pengolahannya		Tidak relevan	-
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Peternakan	1. Pengembangan Komoditas Unggulan diseluruh Kecamatan 2. Pengembangan Kawasan andalan peternakan 3. Pengembangan Bioteknologi penunjang budidaya ternak		Tidak relevan	-
	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Industri	1. Penyusunan Studi Pengembangan & Pembangunan Kawasan Industri 2. Pengembangan industri kecil diseluruh Kecamatan dengan Konsep "One Village One Product" 3. Pengembangan Kawasan Industri disekitar Jalan Lingkar		Tidak relevan	-
	Pengembangan dan Penataan Objek Objek Wisata	1. Penyusunan Rencana lindak Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) 2. Penyusunan Rencana Detail objek objek wisata diseluruh Kecamatan 3. Penyusunan Rencana Tapak masing masing objek wisata. 4. Penyediaan dan perbaikan fasilitas penunjang diseluruh objek wisata 5. Melakukan Promosi Wisata		Tidak relevan	-
	Peng. Permukiman Perkotaan dan Permukiman Pedesaan	1. Perbaikan lingkungan permukiman diseluruh Kecamatan 2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendukung		Tidak relevan	-
	Pengembangan Kaw asan Ruang Terbuka Hijau	1. Penyusunan Master Plan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Sidenreng Rappang 2. Pengembangan Kawasan Ruang terbuka hijau di seluruh Kecamatan		Tidak relevan	-
<b>Kawasan Strategis</b>					
	Kaw asan Strategis Bidang Pertumbuhan Ekonomi	1. Pengembangan Kawasan Agribisnis dalam sektor pertanian dan hortikultura di kawasan Dua Pitue 2. Pengembangan Kawasan Industri dan Pergudangan di Kec. Watang Pulu 3. Pengembangan Kawasan Perbatasan 4. Pengembangan Kawasan Tertinggal Kec. Pitu Riase 5. Pengembangan Kawasan Pariwisata		Tidak relevan	-
	Kaw asan Strategis Bidang Sosial Budaya	6. Pengembangan Kawasan budaya sebagai kawasan wisata			
	Kaw asan Strategis Pendayaan Sumber Daya Alam / Teknologi Tinggi	1. Pengembangan Kawasan Sekitar Danau Sidenreng. 2. Penyediaan infrastruktur terkait teknologi tinggi yang tidak diakses oleh umum 3. Pengemb. buffer zone disekitar kawasan teknologi tinggi.		Tidak relevan	-

**Tabel 2.7**  
**Analisis Kajian terhadap KLHS**

SKPD RSU Arifin Nu'mang			
No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan SKPD
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan	Pembangunan yang dilaksanakan akan berpengaruh negatif terhadap kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan karena dikuatirkan terjadinya alih fungsi lahan	( - )
2	Perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup	Berdampak pada kualitas kesehatan masyarakat dan resiko bencana alam	Penanganan limbah baik itu limbah medis, limbah padat, maupun limbah cair
3	Kinerja layanan/jasa ekosistem	Pengembangan layanan/jasa ekosistem dapat menurunkan daya dukung lingkungan jika tidak memperhatikan kaidah lingkungan	( - )
4	Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam	Pemanfaatan sumber daya alam berpotensi berdampak pada lingkungan jika dilakukan tanpa kajian lingkungan hidup	( - )
5	Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim	Menurunnya tingkat adaptasi terhadap perubahan iklim	( - )
6	Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati	Kajian dalam KLHS belum terinci	( - )

Dari hasil berbagai telaahan-telaahan di atas baik terhadap Renstra Kementerian, Renstra Provinsi, RTRW Kabupaten Sidenreng Rappang serta Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), maka RS Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang dihadapkan beberapa tantangan dan peluang dalam pengembangannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka aktualisasi diri sebagai SKPD Kabupaten yang strategis.

Berdasarkan kondisi capaian kinerja pelayanan di RSU Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang maka beberapa yang dapat menjadi peluang dan tantangan rumah sakit sebagai berikut:

#### 2.4.1 Peluang

1. Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten untuk menempatkan rumah

sakit sebagai rujukan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau di Kabupaten Sidenreng Rappang;

2. Kebutuhan pelanggan terhadap provider kesehatan khususnya bagi peserta BPJS dan Kesehatan Gratis/Jamkesda;

Tingkat pertumbuhan kunjungan pasien dalam lima tahun terakhir cenderung meningkat. Situasi ini ditandai dengan pertumbuhan kepesertaan asuransi kesehatan di RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang yang didominasi oleh jaminan yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi yaitu JAMKESDA/Kesehatan Gratis dan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Hal ini menjadi peluang bagi rumah sakit karena dengan peningkatan jumlah kepesertaan asuransi terutama bagi masyarakat kurang mampu, meningkat pula peluang kemungkinan masyarakat berobat ke rumah sakit untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan tanpa memikirkan pembiayaan yang dirasakan memberatkan.

3. Jejaring puskesmas sebagai sumber rujukan;

Jumlah rujukan dari Puskesmas selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan karena RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan Rumah Sakit rujukan di Kabupaten Sidenreng Rappang sehingga hal ini menjadi peluang bagi rumah sakit.

4. Peningkatan kemampuan pelayanan kesehatan rumah sakit sejalan dengan kebijakan Nasional tentang pemberlakuan JKN 2014 dan pertumbuhan ekonomi yang tinggi terutama daerah-daerah sekitarnya;

5. Adanya PP 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Permendagri 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, yang

memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan apabila RSUD Arifin Nu'mang sudah berstatus BLUD.;

#### 6. Pasar (market)

Pasar (market) yaitu nilai dari tingkat kebebasan usaha/persaingan berdasarkan

ketentuan dalam usaha perumahsakit dan pelayanan kesehatan lainnya

a. Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang membuka seluas luasnya kebebasan berusaha dibidang perumahsakit bagi para investor dan tidak ada pembatasan tertentu atas pelayanan kesehatan kepada pihak-pihak tertentu. Namun dilain pihak, dengan komposisi masyarakat yang di dominasi oleh petani dalam hal ini kemampuan ekonomi masih kurang mampu dibandingkan golongan penduduk profesi lain, maka hal tersebut belum menjadi ancaman bagi rumah sakit pemerintah, namun masih menjadi peluang.

#### 2.4.1 Tantangan

1. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap mutu pelayanan kesehatan akan mengalihkan masyarakat mencari pelayanan ke Rumah sakit lain yang memberikan pelayanan yang lebih baik;
2. Adanya sarana pelayanan kesehatan/RS pesaing di dalam wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dan wilayah yang berdekatan yang bisa dimanfaatkan oleh pelanggan dalam pelayanan kesehatan dan memberikan fasilitas pelayanan cukup baik.
3. Penyelenggaraan PPK BLUD RSUD Arifin Nu'mang Rappang yang belum terealisasi;
4. Masih adanya keluhan masyarakat terhadap sikap dan prilaku petugas pelayanan kesehatan di rumah sakit;

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Sebagai mana yang diamanatkan Undang-undang no 44 Tahun 2009, rumah sakit berertugas memberikan pelayanan kesehatan Pelayanan Kesehatan Perorangan secara Paripurna. Sebagai perangkat daerah, RSUD Arifin Nu'mang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pelayanan kesehatan secara paripurna bagi masyarakat Sidrap demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat Sidrap yang setinggi-tingginya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi rumah sakit ditemukan berbagai permasalahan yang mempengaruhi proses operasional rumah sakit dan dampak adalah sebagai berikut :

##### 1. Permasalahan Internal

Permasalahan Internal adalah segala sesuatu yang diidentifikasi dapat menghambat berjalannya proses pelayanan rumah sakit sebagaimana mestinya yang berasal dari internal rumah sakit, yaitu :

##### 1. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia

Sebagai rumah sakit Tipe C yang melayani rujukan dari puskesmas maupun praktek mandiri lainnya, RSUD Arifin Nu'mang masih mengalami keterbatasan dalam hal ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Keterbatasan SDM yang sangat krusial adalah dari segi ketersediaan dokter spesialis yang mengakibatkan terbatasnya mutu pelayanan spesialis yang diberikan, masih kurangnya tenaga kesehatan di beberapa lini atau unit kerja menyebabkan tingginya beban kerja petugas dan berpotensi kurangnya mutu pelayanan

## **2. Masih Kurangnya Ketersediaan Peralatan Kesehatan**

Dibandingkan dengan persyaratan peralatan kesehatan yang harus disediakan di RS Tipe C menurut PMK 56 Tahun 2014. Saat ini ketersediaan peralatan kesehatan di RSUD Arifin Nu'mang belum memadai dengan baik dari segi jumlah maupun jenis. Adapaun peralatan yang tersedia juga tidak semuanya dapat digunakan dengan optimal karena rusak. Di sisi lain perkembangan teknologi kedokteran menuntut penyesuaian dengan menyediakan peralatan kesehatan yang mutakhir. Terbatasnya peralatan kesehatan mengakibatkan pelayanan kesehatan yang diberikan tidak efektif dan efisien.

## **3. Infrastruktur dan Letak Geografis Rumah Sakit Tidak Memenuhi Standar**

Sebagian besar bangunan rumah sakit merupakan bangunan lama dan termasuk peninggalan zaman belanda.hal

Hal yang menjadi kendala keadaan bangunan dan prasarana rumah sakit sebagaimana yang diatur dalam PMK Nomor 56 Tahun 2014 dan Keputusan Departemen Kesehatan dalam Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C.

Demikian juga dengan kondisi geografis area rumah sakit terletak di Pinggir jalan poros propensi, dan tidak memadainya lahan parkir hal ini beresiko terhadap keselamatan pasien dan keselamatan kerja petugas. Permasalahan diatas mengakibatkan rumah sakit tidak dinamis, dimana lahan, bangunan, tata ruang dan fasilitas lainnya tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

## **2.Permasalahan Eksternal**

Permasalahan eksternal adalah segala sesuatu yang diidentifikasi dapat menghambat berjalannya proses pelayanan rumah sakit sebagaimana mestinya yang bersal dari luar rumah sakit baik lingkungan, budaya, teknologi dan sebagainya. permasalahan eksternal yang teridentifikasi adalah senagai berikut :

### 1. Terjadinya Bencana Alam

Diluar dugaan hal ini dapat menyebabkan kejadian luar biasa yang memerlukan penanganan dan kesiapan khusus bila sewaktu-waktu terjadi bencana alam.

### 2. perkembangan sosial Budaya dan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Seiring dengan peningkatan pendidikan dan pengetahuan masyarakat, membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan. Hal ini membuat RSUD Arifin Nu'Mang harus selalu memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan standar mutu pelayanan.

### 3. Keadaan Persaingan dalam Industri Pelayanan Kesehatan

Banyak pesaing dalam dunia kesehatan yang menyajikan produk-produk pelayanan yang berkualitas membuat persaingan semakin ketat. Keberadaan klinik dan praktek swasta lainnya merupakan pesaing bagi RSUD Arifin Nu'mang sebagai pilihan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan. perkembangan Rumah sakit dengan adanya beberapa rumah sakit di kota Sidrap berdampak terhadap menurunnya kunjungan pasien yang berasal dari dalam dan luar daerah bisa memilih

### 4. Kebijakan Pemerintah tentang SDM ( PNS )

Sebagai rumah sakit milik pemerintah, ketersediaan tenaga PNS tergantung dari peraturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Terbatasnya jumlah jenis keahlian menyebabkan pihak manajemen memiliki keterbatasan dalam pengembangan pelayanan rumah sakit. Dengan penerapan status PPK BLUD, RSUD Arifin Nu'mang mempunyai kewenangan mengangkat pegawai BLUD, namun hal ini akan mengakibatkan biaya oprasional rumah sakit menjadi tinggi.

### 5. Perkembangan Teknologi Kesehatan / Kedokteran

Berkembangnya teknologi kesehatan mengharuskan rumah sakit untuk terus melakukan perkembangan pelayanan, baik jenis pelayanan mempunyai mutu dari pelayanan itu sendiri. Menyikapi hal tersebut, rumah sakit harus menyediakan sumber daya yang cukup, represntatif dan mutakhi, baik sumber daya manusia,

peralatan kesehatan, sarana prasarana, infrastruktur dan anggaran. Sementara ini kondisi keterbatasan sumber daya yang ada di RSUD Arifin Nu'mang menjadi kendala dalam melakukan perkembangan rumah sakit yang sesuai dengan perkembangan teknologi kesehatan.

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih**

Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menetapkan Visi yang akan dicapai dalam 5 tahun ke depan yaitu, “ **TERWUJUDNYA RS ARIFIN NU'MANG SEBAGAI RUMAH SAKIT RUJUKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERMUTU, PROFESIONAL DAN BERETIKA**” untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan beberapa misi dan salah satunya terkait dengan bidang kesehatan yaitu ‘ Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat melalui pengembangan sistem pelayanan yang terintegrasi dan komprehensif serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sesuai dengan tugas dan fungsinya. RSUD Arifin Nu'mang mempunyai peranan penting dalam mendukung pencapaian visi misi pemerintah daerah terutama di bidang kesehatan. Untuk itu RSUD Arifin Nu'mang bertekad akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit melalui peningkatan kualitas SDM/ sarana/prasarana dan perbaikan mekanisme pemberian pelayanan kesehatan secara berkesinambungan yang tertuang dalam program kegiatan rumah sakit 5 tahun ke depan. Dengan demikian diharapkan masyarakat Rappang semakin mudah mendapatkan pelayanan kesehatan dan puas dengan pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi pemerintah daerah, pimpinan dan staf rumah sakit berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Adanya perhatian dan dukungan pemerintah daerah terhadap

peningkatan pelayanan rumah sakit merupakan salah satu faktor yang mendukung bagi RSUD Arifin Nu'mang untuk terus berkembang. Dari segi anggaran, adanya alokasi APBN melalui Dana Alokasi Khusus ( DAK ) sangat membantu rumah sakit dalam pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan. Demikian juga dari segi regulasi, tahun 2019 RSUD Arifin Nu'Mang telah mendapatkan sertifikat “ PARIPURNA” pada penilaian Akreditasi Rumah Sakit oleh KARS RI dimana pencapaian ini memberikan peluang sekaligus inovasi untuk peningkatan pelayanan rumah sakit di masa yang akan datang.

Namun masih terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat pelayanan RSUD Arifin Nu'mang, yaitu masih terbatasnya SDM kesehatan khususnya tenaga dokter spesialis menetap. Selain itu kondisi lahan parkir rumah sakit menyulitkan untuk mengatur tertipkan kendaraan yang terparkir disekitar areh rumah sakit sesuai Standar. Keterbatasan APBN mengakibatkan rumah sakit belum bisa memenuhi sarana prasarana pendukung khususnya alat kesehatan untuk pelayanan spesialisistik tertentu dimana juga tidak bisa diakomodir dengan DAK.

### **3.3. Telaahan Restra Kementerian Kesehatan dan Restra Provinsi**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan, RSUD Arifin Nu'mang juga berpedoman kepada Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019, yaitu :

1. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat
2. Meningkatkan Pengendalian Penyakit
3. Meningkatkan Akses dan mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan
4. Meningkatkan akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan Tenaga Kesehatan
6. Meningkatnya sinergitas antara Kementerian / Lembaga
7. Meningkatkan daya guna kemitraan dalam dan luar Negeri

8. Meningkatnya integrasi perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan - evaluasi
9. Meningkatnya efektifitas penilaian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur kementerian Kesehatan
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut ditemukan fakto-faktor yang mendukung maupun menghambat, yaitu :

#### Faktor Pendukung.

1. Adanya kerjasama dengan rumah sakit tetangga untuk ketersediaan SDM khususnya dokter spesialis
2. Adanya alokasi anggaran APBN ( DAK ) untuk pengadaan peralatan kesehatan dan sarana prasarana lainnya
3. Adanya SOP dan PPK
4. Adanya kesediaan tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan formal dan informal
5. Adanya dukungan pemerintah untuk akreditasi rumah sakit

#### Faktor Penghambat

1. Terbatasnya SDM
2. Terbatasnya sarana prasarana dan peralatan kesehatan
3. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan petugas sesuai bidangnya
4. Pelayanan kesehatan belum sepenuhnya sesuai SOP dan PPK
5. Terbatasnya jumlah SDM
6. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan petugas sesuai bidangnya
7. Penetapan SDM tidak sesuai kompetensi
8. Kurangnya minat dokter spesialis untuk bertugas dan menetap di Rappang

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup pada RPJMD**

RSU Arifin Numang terletak jalan poros propensi Makassar toraja dengan luas 10.000 M2. Sebagai penghubung antara gedung digunakan selaser saat ini hanya terdapat 2 jalan utama yang digunakan masuk keluar rumah sakit, sementara itu area rumah sakit yang tidak memadainya tempat parkir dan di kelilingai pemukiman penduduk menyebabkan sulitnya pengontrolan akses masyarakat ke lingkungan rumah sakit yang berdampak terhadap resiko keamanan dan kenyamanan pasien di rumah sakit lahan parkir yang sempit tidak dapat menampung kendaraan pasien /keluarga pasien yang berkunjung ke rumah sakit terpaksa harus memarkir di tepi jalan yang menyebabkan arus kendaraan macet dan berisiko buat keselamatan pasien dan petugas

Berbagai kondisi infrastruktur di atas, menyebabkan rumah sakit tidak memenuhi persyaratan tata ruang dan bangunan rumah sakit bahkan berdampak terhadap resiko keselamatan pasien dan petugas. Hal ini merupakan hambatan untuk pengembangan rumah sakit kedepannya. Meminimalkan gangguan pelayanan akibat permasalahan tersebut, dibutuhkan dukungan kebijakan dan anggaran dari pemerintah Sidenreng Rappang untuk pemeliharaan dan rekabilitasi infrastruktur yang ada agar sesuai dengan kebutuhan dan standar rumah sakit

### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

#### **1. Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

Kemajuan teknologi dan perkembangan pola penyakit, mengharuskan fasilitas pemberi pelayanan kesehatan mempunyai standarisasi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Setiap pelayanan kesehatan yang diberikan harus sesuai Standar Operasional Prosedur kesehatan yang diberikan harus sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP), memenuhi Standar Pelayanan ( SPM ) dan berpedoman kepada

Clinical Pathway. Dengan demikian diharapkan pelayanan diberikan menjadi lebih bermutu efektif dan efisien.

Akreditasi Rumah Sakit merupakan upaya untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit yaitu dengan terlaksananya pelayanan kesehatan yang sesuai standar. Akreditasi merupakan proses yang berkesinambungan. Dimana rumah sakit yang telah terakreditasi akan dilakukan verifikasi akreditasi setiap tahunnya dan re-akreditasi setiap 3 tahun. Oleh karena itu sangat di butuhkan komitmen pimpinan dan staf rumah sakit untuk secara konsisten melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai standar-standar yang yang ditetapkan serta secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap standar-standar yang belum terlaksana optimal maupun belum tercapai. Dalam hal ini dukungan pemerintah daerah sangat penting secara motivasi dan anggaran

## 2. Kualitas, Kuantitas dan Pemerintahan Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan faktor kunci dalam pemberian tenaga kesehatan. Hingga saat ini tenaga kesehatan masih menjadi permasalahan yang mendasar di dunia kesehatan. Masih terdapat keterbatasan jumlah tenaga kesehatan di beberapa instansi atau daerah terutama tenaga medis. Selain tingkat lulusan perguruan tinggi yang rendah, terjadi ketidak merataan jumlah tenaga kesehatan di daerah-daerah tertentu.

Sebagai rumah sakit type C yang melayani rujukan dari puskesmas maupun praktek mandiri lainnya. RSUD Arifin Nu'mang masih kerbatasan dalam hal ketersediaan Sumber Daya Manusia ( SDM ) baik dalam segi kuantitas maupun kualitas. Keterbatasan SDM yang sangat krusial adalah dari segi ketersediaan dokter spesialis dimana menurut persyaratan SDM RS Type C sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 56 Tahun 2014, jumlah dokter spesialis untuk pelayanan medik spesialis dasar ( spesialis penyakit dalam, spesialis bedah, spesialis penyakit

kebidangan/ kandungan dan spesialis Anak ) minimal 2 orang setiap spesialisnya. Sedangkan untuk setiap pelayanan medik spesialis penunjang yaitu anestesiologi, radiologi dan patologi klinik masing-masing minimal 1 (satu ) dokter spesialis. Masih kurangnya jumlah dokter spesialis dan SDM lainnya dapat meningkatkan masyarakat tidak mendapatkan pelayanan kesehatan sebagaimana mestinya.

### 3. Kualitas dan kuantitas Sarana, Prasarana dan Peralatan Kesehatan

Dalam pemberian pelayanan kesehatan, keselamatan pasien merupakan perbandingan dengan persyaratan peralatan kesehatan yang harus disediakan di RS Type C menurut PMK 56 Tahun 2014, saat ini ketersediaan peralatan kesehatan di RSUD Arifin Nu'mang belum memadai baik dari segi jumlah maupun jenis. Adapaun peralatan yang tersedia juga tidak semuanya dapat digunakan dengan optimal karena rusak. Di sisi lain, perkembangan teknologi kedokteran menurut penyesuaian dengan menyediakan peralatan kesehatan yang mutakhir. Terbatasnya peralatan kesehatan mengakibatkan pelayanan yang diberikan tidak efektif dan efisien.

### 4. Sarana Prasarana dan Letak Geografis Rumah Sakit

Sebagian besar bangunan rumah sakit merupakan bangunan lama yang sudah di renovasi dan termasuk peninggalan zaman Belanda dan keterbatasan lahan sehingga RSUD Arifin Nu'mang bentuk bangunan pertingkat, hal ini menjadi kendala karena struktur dan tata ruang gedung yang ada tidak representatif dan tidak sesuai dengan persyaratan tata bangunan/lingkungan serta persyaratan kendala bangunan/prasarana rumah sakit sebagaimana yang diatur dalam PMK Nomor 56 Tahun 2014.

Lahan yang terbatas menyulitkan untuk penataan dan pembangunan fasilitas rumah sakit. Demikian juga dengan kondisi geografis areal rumah sakit terletak di jalan poros Propinsi Makassar dan Toraja, menyulitkan kendaraan memarkir di pinggir jalan poros sehingga dalam mentransfer

pasien, hal ini beresiko terhadap keselamatan pasien dan keselamatan kerja petugas.

#### 5. Perkembangan Dunia Kesehatan

Dunia kesehatan berkembang begitu pesatnya banyak terobosan-terobosan baru pada dunia kesehatan, khususnya bidang kesehatan. Perkembangan ini membutuhkan kesiapan fasilitas kesehatan untuk menyediakan sumber daya kesehatan yang cukup agar terlahsananya pelayanan kesehatan yang optimal.

## BAB IV

### TUJUAN, DAN SASARAN,

#### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 ( lima ) tahunan. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan. Berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaiannya hasil (outcome) program Perangkat Daerah.

Sesuai tugas dan fungsi rumah sakit yaitu memberrikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan mendukung Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, RSUD Arifin Nu'mang bertekad memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif bagi masyarakat Rappang dan sekitarnya dan menetapkan tujuan dalam Rencana Strategis RSUD Arifin Nu'mang Tahun

2018 -2023 Yaitu “ *Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat* “ untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan 1 sasaran yang akan menjadi tolak ukur kinerja rumah sakit yaitu dari segi sarana prasarana,SDM dan regulasi atau guideline pelaksanaan pelayanan kesehatan. Secara rinci, tujuan dan sasaran jangka menega RSUD Arifin Nu'mang beserta indikator dan target kinerja dalam periode 2018-2023 dapat dilihat pada tabel

4.1. berikut ini :

**Tabel 4.1**

**Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan /Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Kualitas hidup masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks pembangunan manusia					
			indeks Kesehatan					
			Persentase jumlah indikator mutu pelayanan yang tercapai					

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### 5.1 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan Daerah/Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Sedangkan Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikiran atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah dalam rangka mendukung visi misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. RSUD Arifin Nu'mang telah merumuskan Strategi dan Arah kebijakan yang menjadi bagian dalam Rencana Strategis RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023 yaitu sebagaimana ditampilkan dalam tabel 5.1 berikut :

**Tabel 5.1**

**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

Visi : Terwujudnya RSUD Arifin Nu'mang sebagai RS Rujukan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan beretika
Misi 4: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat melalui pengembangan sistem pelayanan yang terintegrasi dan komprehensif serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	1.Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit	<p>1.Optimalisasi sarana prasaran yang ada dengan melakukan pemeliharaan secara rutin/berkala</p> <p>2. Melengkapi kebutuhan sarana prasarana sesuai standar rumah sakit dan jenis layanan yang ada</p> <p>3 .Peningkatan kualitas SDM dengan pendidikan dan pelatihan</p> <p>4. Rekrutment pegawai yang profesional di bidangnya</p>	<p>1.Pengembangan fasilitas pelayanan dan rujukan sesuai standar.</p> <p>2. Mengembangkan sistem pendataan tenaga kesehatan dalam upaya pengendalian dan pengawasan tenaga kesehatan .</p> <p>3.memberikan fasilitas dan insentif khusus bagi dokter spesialis untuk menjamin kenyamananya dalam bekerja di RS Arifin Nu'mang.</p> <p>4.Melakukan perekrutan dan penyebaran tenaga kesehatan termaksud mengembangkan sistem karir dan penjurangan serta insentif finansial dan non finansial untuk pemenuhan tenaga kesehatan.</p> <p>5. Menjamin kerjasama dengan Kementrian Kesehatan. institusi pendidikan kesehatan dan rumah sakit lain dalam penyediaan SDM sesuai kebutuhan rumah sakit.</p>

## BAB VI

### RENCANA PROGRAM,KEGIATAN, DAN PENDANAAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah harus didukung oleh Program dan Kegiatan yang relevan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang di terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Sedangkan Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Dalam untuk menghasilkan keluaran ( output ) dalam rangka mencapai hasil ( outcome ) suatu program.

Renstra RSUD Arifin Nu'mang periode 2018-2023 memuat 3 program dengan 10 Kegiatan. Adapun rumusan Program dan Kegiatan berpedoman kepada Permendagri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Keuangan Daerah yang telah ditetapkan.

Secara rinci, rencana program dan kegiatan beserta Indikator kinerja, target dan kerangka pengadaaan dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut ini :

Tabel 6.1

**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif  
RSU. Arifin Nu'Mang Kabupaten Sidenreng Rappang**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												PD Penanggung Jawab			
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra PD					
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)			
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang Memenuhi	0001	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																	
				Administrasi Barang Milik daerah pada Perangkat Daerah	Tersedia ya Administrasi Barang Milik Daerah		13 Unut	68.400.00	13 Unut	675.000.00	15 Unut	84.000.00	17 Unut	92.000.00	21 Unut	103.000.00						RSUD Arifin Nu Mang
				Pengamanan	Jumlah		13	68.400.00	13	675.000.00	15	84.000.00	17	92.000.00	21	103.000.00						RSUD

		<b>Standar</b>	015	Barang Milik Daerah SKPD	Penyediaan Jasa Jaminan Milik Daerah		Unut	0	Unut	00	Unut	0	Unut	0	Unut	00			Arifin Nu Mang
			000016	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Kepegawaian Perangkat Daerah		0 Orang	0	650 Orang	300.000.00	655 Orang	325.000.00	660 Orang	350.000.00	665 Orang	375.000.00			RSUD Arifin Nu Mang
			000017	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan		0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0 Orang	0	0 Orang			RSUD Arifin Nu Mang
			000018	Pendidikan dan pelatihan pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal		0 Orang	0	50 Orang	250.000.00	55 Orang	275.000.00	60 Orang	300.000.00	65 Orang	325.000.00			RSUD Arifin Nu Mang
			000010	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundangan		0 Orang	0	600 Orang	50.000.00			RSUD Arifin Nu Mang						

					g-undangan														
			0011	1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan perangkat Daerah	100 Perse n	11.942.691.000	100 Perse n	13.162.790.000	100 Perse n	13.497.559.750	100 Perse n	13.840.508.714	100 Perse n	14.202.841.463			RSUD Arifin Nu Mang
			0012	1	Kordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun	2 Lapao ran	0	2 Lapao ran	72.000.000	2 Lapao ran	79.200.000	2 Lapao ran	86.400.000	2 Lapao ran	104.600.000			RSUD Arifin Nu Mang
			0017	1	koordinasi dan Penyusunan Laporan keuangan Bulanan/ Tri wulanan / Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Tri wulanan	2 Lapao ran	0	2 Lapao ran	2.000.000	2 Lapao ran	220.000.000	2 Lapao ran	2.400.000	2 Lapao ran	2.600.000			RSUD Arifin Nu Mang
			0018	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Waktu Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12 Bulan	11.942.691.000	12 Bulan	13.086.790.000	12 Bulan	13.413.959.000	12 Bulan	13.749.308.714	12 Bulan	14.093.041.463			RSUD Arifin Nu Mang
			0010	2	Penyusunan Pelaporan	Jumlah Laporan	4 lapor	0	4 lapor	2.000.000	4 lapor	2.200.000	4 lapor	2.400.000	4 lapor	2.600.000			RSUD Arifin Nu

					dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	dan Analisis Prognosis Anggaran		an		an		an		an				Mang
					<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Terasanya Administrasi Umum Milik Perangkat daerah</b>		12 Bulan	165.920.00	12 Bulan	503.000.00	12 Bulan	555.000.00	12 Bulan	619.000.00	12 Bulan	685.000.00	RSUD Arifin Nu Mang
					penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang-Undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan peraturan perundangan yang di sediakan		12 Jenis	0	12 Jenis	7.000.000	12 Jenis	8.000.000	12 Jenis	9.000.000	12 Jenis	10.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
					Penyediaan Komponen Instalasi listrik Penerangan Bangunan Kantor	Waktu Penyediaan komponen Instalasi Listrik / penerangan Bangunan kantor		12 Bulan	0	12 Bulan	12.000.000	12 Bulan	14.000.000	12 Bulan	16.000.000	12 Bulan	18.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
					penyediaan	Jumlah		50	0	50	300.000.0	50	330.000.0	50	370.000.0	50	410.000.0	RSUD

			0	2	7	peralatan dan Perlengkapan kantor	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor		Unit		Unit	00	Unit	00	Unit	00	Unit	00		Arifin Nu Mang
			0	0	2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		72 Kali	165.920.00	83 Kali	184.000.00	92 Kali	203.000.00	103 Kali	224.000.00	114 Kali	247.000.00		RSUD Arifin Nu Mang
			0	0	5	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Jumlah Pemeliharaan Barang Milik Daerah</b>		13 Unit	0	83 Unit	431.500.00	85 Unit	484.500.00	87 Unit	537.500.00	91 unit	590.500.00		RSUD Arifin Nu Mang
			0	0	5	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	Jumlah Gedung Kantor yang dipelihara		0 Unit	0	20 Unut	200.000.00	20 Unut	220.000.00	20 Unut	240.000.00	20 Unut	260.000.00		RSUD Arifin Nu Mang

			0000	0052	Pemeliharaan / Rehabilitasi Saran dan prasaran Pendukung atau Bangunan Lainnya	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang dipelihara		0 Unit	0	50 Unit	100.000.00	50 Unit	110.000.00	50 Unit	120.000.00	50 Unit	130.000.00			RSUD Arifin Nu Mang
			0000	0053	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan, dines atau kendaraan dines Jabatan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya pemeliharaan dan Pajak kendaraan Perorangan dines /Dines jabatan		9 Unit	0	9 Unit	78.900.00	10 Unit	92.700.00	11 Unit	106.500.00	14 Unit	120.300.00			RSUD Arifin Nu Mang
					Penyediaan Jasa pemeliharaan Biaya pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dines oprasional atau	Jumlah Penyediaan Jasa pemeliharaan Biaya pemeliharaan Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dines		4 Unit	0	4 Unit	52.600.00	5 Unit	61.800.00	6 Unit	71.000.00	67 Unit	80.200.00			

				Lapanagan	oprasional atau Lapanagan													
				<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase pemenuhan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>		3 Unit	0	22 Unut	1.300.000.000	21 Unut	310.000.000	22 Unut	1.320.000.000	21 Unut	330.000.000		
		0006		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung Kantor yang dibangun		1 Init	0	1 Init	200.000.000	1 Init	200.000.000	1 Init	200.000.000	1 Init	200.000.000		RSUD Arifin Nu Mang
		00061		Pengadaan Kendaraan Dines Oprasional atau lapangan	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dines Oprasional atau lapangan yang diadakan		0 Unit	0	1 Init	1.000.000.000	0 Unit	0	1 Init	1.000.000.000	0 Unit	0		RSUD Arifin Nu Mang
		00062		Pengadaan Sarana dan	Jumlah Perlengka		2 unit	0	20 unut	1.000.000.000	20 unut	110.000.000	20 unut	1.200.000.000	20 unut	130.000.000		RSUD Arifin Nu

				prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	pan Gedung Kantor yang diadakan													Mang
1	0	2	3	Peningkatan pelayanan BLUD	Jumlah Elemen Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit yang Tercapai	2 Elemen	27.067.478.400	2 Elemen	31.000.000.000	2 Elemen	36.000.000.000	2 Elemen	42.000.000.000	2 Elemen	49.000.000.000			RSUD Arifin Nu Mang
1	0	2	3	Pelayanan dan Penunjang pelayanan BLUD	Jumlah Elemen Indikator Mutu Pelayanan Rumah Sakit yang Tercapai	2 Elemen	27.067.478.400	2 Elemen	31.000.000.000	2 Elemen	36.000.000.000	2 Elemen	42.000.000.000	2 Elemen	49.000.000.000			RSUD Arifin Nu Mang
1	0	2	3	Penyediaan Jasa penunjang Urusan pemerintahan Daerah	Tersedian ya Jasa Penunjang Urusan Pemerinta h Daerah	12 Bulan	4.851.035.000	12 Bulan	5.632.000.000	12 Bulan	6.244.000.000	12 Bulan	6.764.000.000	12 Bulan	7.354.000.000			RSUD Arifin Nu Mang
1	0	2	3	Penyediaan Jasa Komunikasi	Waktu penyediaan Jasa	12 Bulan	612.000.000	12 Bulan	675.000.000	12 Bulan	800.000.000	12 Bulan	818.000.000	12 Bulan	900.000.000			RSUD Arifin Nu Mang

				Sumber daya Air dan Listrik	Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik													
		1	0	2	6	penyediaan Jasa pelayanan Umum dan Kantor	Waktu penyediaan jasa Pelayanan Umum dan kantor	12 Bulan	4.238.435.000	12 Bulan	4.657.000.000	12 Bulan	5.114.000.000	12 Bulan	5.575.000.000	12 Bulan	6.044.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
		1	0	2	6	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan Kantor yang Tersedia	50 Unit	0	50 Unit	30.000.000	50 Unit	330.000.000	50 Unit	370.000.000	50 Unit	410.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
		1	0	0	2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit yang Memenuhi Standar	0		0		0	2.143.648.122	0	3.000.000.000	0	3.000.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM	persentase penyediaan Pelayanan	8 Perse n	4.968.867.000	36 Perse n	45.300.000.000	36.67 Perse n	55.345.000.000	37.33 perse n	55.396.750.000	38 Perse n	55.456.262.000	



				<b>Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>UKM dan UKP</b>														
				Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota	Persentase Pemenuhan Standar Akreditasi		20 per se n	10 per se n	600.000.0 00	10 Per se n	690.000.0 00	10 per se n	793.000.0 00	10 per se n	902.525.0 00				
				Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Waktu Penyediaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa		0 Bulan	0 Bulan	0	12 Bulan	3.000.000 .000	12 Bulan	3.000.000 .000	12 Bulan	4.000.000 .000				
		1 0 2 3 4		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Persentase Jumlah Tenaga kesehatan yang Terlatih													RSUD Arifin Nu Mang	
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan	Persentase Pengemb		1 Per se n	1 Per se n	312.000.0 00	1 Per se n	600.000.0 00	1 Per se n	690.000.0 00	1 Per se n	793.500.0 00	1 Per se n	912..525. 000		

					Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten / Kota	angan Mutu dan Peningkat an Kompeten si Tenaga Kesehata n														
			1	030	Pengembang an Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat daerah Kabupaten / Kota	Persentas e Mutu dan peningkat an Kompeten si Tenaga Kesehatan														
			241					1 Perse n	312.000.0 00	1 Perse n	600.000.0 00	1 Perse n	690.000.0 00	1 Perse n	793.500.0 00	1 Perse n	912..525. 000			RSUD Arifin Nu Mang
<b>Grand total</b>								49.064.391.400,0		0	99.904.290.000,0		0		111.088.450.009,00		115.418.612.500,00		404.888.962.909,00	

						0	00	01	18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	0		32 Kali	160.000.000	36 Kali	177.000.000	39 Kali	195.000.000	43 Kali	215.000.000	47 Kali	237.000.000	197 Kali	984.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	01	20	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran	0		12 Bulan	3.732.960.000	12 Bulan	4.100.000.000	12 Bulan	4.500.000.000	12 Bulan	4.900.000.000	12 Bulan	5.300.000.000	60 Bulan	22.532.960.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	02		<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>Cakupan Layanan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>			20%	0	20%	1.684.500.000	20%	737.500.000	20%	1.790.500.000	20%	843.500.000	100%	5.056.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	02	03	Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun			1 Unit	0	1 Unit	200.000.000	5 Unit	800.000.000	RSUD Arifin Nu Mang						
						0	00	02	05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Jenis Kendaraan dinas/operasional yang diadakan			0 Unit	0	1 Unit	1.000.000.000	0 Unit	0	1 Unit	1.000.000.000	0 Unit	0	2 Unit	2.000.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	02	07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang diadakan			2 Unit	0	20 Unit	100.000.000	20 Unit	110.000.000	20 Unit	120.000.000	20 Unit	130.000.000	82 Unit	460.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	02	22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala			0 Unit	0	20 Unit	200.000.000	20 Unit	220.000.000	20 Unit	240.000.000	20 Unit	260.000.000	80 Unit	920.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	02	24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara rutin/berkala			0 Unit	0	13 Unit	84.500.000	15 Unit	97.500.000	17 Unit	110.500.000	19 Unit	123.500.000	89 Unit	416.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	02	26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara rutin/berkala			0 Unit	0	50 Unit	100.000.000	50 Unit	110.000.000	50 Unit	120.000.000	50 Unit	130.000.000	2000 Unit	460.000.000	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	05		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR</b>	<b>Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya</b>			0 %	0	25%	300.000.000	25%	325.000.000	25%	3.050.000.009	25%	375.000.000	100%	4.050.000.009	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	05	01	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah peserta pendidikan dan pelatihan formal			0 Orang	0	50 Orang	250.000.000	55 Orang	275.000.000	60 Orang	3.000.000.009	65 Orang	325.000.000	230 Orang	3.850.000.009	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	05	02	Sosialisasi peraturan perundangundangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan			0 Orang	0	600 Orang	50.000.000	2400 Orang	200.000.000	RSUD Arifin Nu Mang						
						0	00	05	03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah peserta bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan			0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	0 Orang	0	RSUD Arifin Nu Mang
						0	00	06		<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN</b>	<b>Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan</b>			20%	0	20%	76.000.000	20%	83.600.000	20%	91.200.000	20%	109.800.000	100%	360.600.000	RSUD Arifin Nu Mang

			0	00	06	01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD			1 Laporan	0	1 Laporan	2.000.000	1 Laporan	2.200.000	1 Laporan	2.400.000	1 Laporan	2.600.000	5 Laporan	9.200.000	RSUD Arifin Nu Mang		
			0	00	06	02	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Jumlah laporan keuangan semesteran			2 Laporan	0	2 Laporan	2.000.000	2 Laporan	2.200.000	2 Laporan	2.400.000	2 Laporan	2.600.000	10 Laporan	9.200.000	RSUD Arifin Nu Mang		
			0	00	06	03	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran			4 Laporan	0	4 Laporan	2.000.000	4 Laporan	2.200.000	4 Laporan	2.400.000	4 Laporan	2.600.000	20 Laporan	9.200.000	RSUD Arifin Nu Mang		
			0	00	06	04	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun			1 laporan	0	1 laporan	70.000.000	1 laporan	77.000.000	1 laporan	84.000.000	1 laporan	102.000.000	1 laporan	333.000.000	RSUD Arifin Nu Mang		
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit	Persentase kelengkapan sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit		1	02		23	<b>PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN</b>				0	317.600.000	0	1.500.000.000	0	1.725.000.000	0	1.983.750.000	0	2.281.312.500	0	7.807.662.500	RSUD Arifin Nu Mang		
			1	02		23	Persiapan dan penilaian akreditasi rumah sakit	Persentase pemenuhan standar akreditasi	25	20 persen	0	10 persen	600.000.000	10 persen	690.000.000	10 persen	793.500.000	10 persen	912.525.000	10 persen	912.525.000	85 persen	2.996.025.000	RSUD Arifin Nu Mang	
			1	02		23	Kaliberasi alat dan bahan	Perentase alat kesehatan yg terkalibrasi	0.58	0 persen	0	50 persen	300.000.000	10 persen	345.000.000	10 persen	396.750.000	10 persen	456.262.500	10 persen	456.262.500	80 persen	1.498.012.500	RSUD Arifin Nu Mang	
			1	02		23	Pendidikan dan pelatihan formal (BLUD dan Akreditasi)	Perentase staf yang mengikuti pelatihan minimal 20 jam	6	1 persen	317.600.000	1 persen	600.000.000	1 persen	690.000.000	1 persen	793.500.000	1 persen	912.525.000	1 persen	912.525.000	11 persen	3.313.625.000	RSUD Arifin Nu Mang	
			1	02		26	<b>PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA</b>				20%	4.968.867.000	20%	45.000.000.000	20%	10.000.000.000	20%	55.000.000.000	20%	55.000.000.000	20%	55.000.000.000	100%	169.968.867.000	RSUD Arifin Nu Mang
			1	02		26	Pengadaan alat alat kesehatan rumah sakit	Persentase ketersediaan alkes	83	4 persen	4.968.867.000	4 persen	5.000.000.000	3 persen	5.000.000.000	3 persen	50.000.000.000	3 persen	50.000.000.000	3 persen	50.000.000.000	100 persen	114.968.867.000	RSUD Arifin Nu Mang	
			1	02		26	Pengadaan sarana dan prasarana rumah sakit	Persentase capaian ASPAC	83	0 Persen	0	8 Persen	40.000.000.000	3 Persen	5.000.000.000	3 Persen	5.000.000.000	3 Persen	5.000.000.000	3 Persen	5.000.000.000	100 Persen	55.000.000.000	RSUD Arifin Nu Mang	

Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dasar berbasis SPM	Persentase jumlah indikator mutu pelayanan yang tercapai	1	02	34	<b>PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD</b>			20%	27.067.478.400	20%	31.000.000.000	20%	36.000.000.000	20%	42.000.000.000	20%	49.000.000.000	20%	185.067.478.400	RSUD Arifin Nu Mang	
		1	02	34	01	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase jumlah indikator mutu pelayanan RS yang tercapai	101	2 elemen	27.067.478.400	2 elemen	31.000.000.000	2 elemen	36.000.000.000	2 elemen	42.000.000.000	2 elemen	49.000.000.000	10 elemen	185.067.478.400	RSUD Arifin Nu Mang
		1	02	16	<b>PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>			100%	420.775.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	420.775.000	RSUD Arifin Nu Mang
		1	02	16	Peningkatan Kesehatan masyarakat	Perentase masyarakat miskin yang dilayani	100	1 paket	420.775.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	420.775.000	RSUD Arifin Nu Mang
<b>Grandtotal</b>									<b>37.439.300.400,00</b>		<b>85.518.500.000,00</b>		<b>55.424.100.000,00</b>		<b>111.088.450.009,00</b>		<b>115.418.612.500,00</b>		<b>404.888.962.909,00</b>		

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Kinerja adalah capaian keluaran/hasil/dampak dari kegiatan/program/sasaran sehubungan dengan penggunaan sumber daya pembangunan untuk mengukur pencapaian kinerja., diperlukan Indikator Kinerja yaitu tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran ( output ) hasil ( outcome ), dampak( impact ). Indikator Kinerja mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator Kinerja RSUD Arifin Nu'mang beserta target capaian setiap tahun yang ditampilkan pada tabel 7.1 berikut ini :

**Tabel 7.1.**  
**Indikator Kinerja Perangkat Daerah**  
**yang Memicu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir Periode RPJMD
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	<b>SPM</b>							
1.	<b>Tingkat kepuasan Pasien ( Pengunjung )</b>		76,3%	90%	77,14%	78,32%	78,32%	80.8%
2.	<b>Persentase rujukan yang Keluarkan RSUD</b>							

Berdasarkan Tabel diatas Terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja RSUD Arifin Nu'mang yang Mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang.≤

Indikator pertama adalah Tingkat kepuasan Pasien ( Penggunjung ), yaitu gambaran dari Pasien/Masyaeakat terhadap pelayanan Rumah Sakit yang diukur menggunakan kuisisioner. Selain dengan hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2018, tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan Rumah Sakit cukup tinggi yaitu ..... % Hasil survey ini pada tahun-tahun berikutnya diharapkan lebih meningkat lagi dan ditargetkan pada akhir periode RPJMD yaitu tahun 2023 sedah mencapai.....%.

Indikator kedua adalah persentase rujukan yang dikeluarkan RSUD Arifin Nu'Mang Yaitu jumlah rujukan IGD dan Rawat Inap dibagi jumlah kunjungan IGD dan Rawat Inap dikalikan seratus Persen. Pada tahun 2018, persentase rujukan pasien dari RSUD Arifin Nu'mang adalah ≤ % . Dengan peningkatan pelayanan dan ketersediaan sarana prasarana serta SDM Rumah Sakit, diharapkan terjadi penurunan persentase rujukan setiap tahunnya. Ditargetkan pada akhir periode RPJMD Tahun 2018-2023 persentase rujukan keluar RSUD Arifin Nu'mang menjadi ≤ ....%

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategik ( Renstra ) RSUD Arifin Nu'mang Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 – 2023 merupakan aplikasi teknis, penjabaran dan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD ). Rappang Tahun 2018 – 2023 dengan tetap mempedomani Rencana Pembangunan Jangka Panjang ( RPJP ) 2005- 2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah ( RTRW ). Rappang Tahun 2012-2032 serta memperhatikan Rencana Strategis ( Renstra ) Kementerian Daerah

#### **8.1. PEDOMAN TRANSISI RKPD TAHUN 2024**

Renstra RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018 -2023 dapat digunakan sebagai pedoman transisi penyusunan dan acuan Rencana Kerja ( Renja ) RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2024. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan kegiatan dan program pembangunan dapat berlanjut sementara Renstra RSUD Arifin Numang Tahun 2018-2023 telah habis masa berlakunya. Selain itu juga untuk mengisi kekosongan perencanaan pembangunan daerah tahun 2024, dimana tahun bersangkutan OPD di Sidrap sudah diharuskan menyusun Renja SKPD Tahun 2024 sebagai pedoman dan acuan Rancangan KUA APBD Tahun 2024 yang diperlukan sebagai pedoman penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ( RAPBD )

#### **8.2. KAIDAH PELAKSANAAN**

Renstra RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023 merupakan jabaran dari pelaksanaan program pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah ( RPJMD ). Sidrap Tahun 2018-2023 khususnya urusan kesehatan perorangan dan rujukan dan merupakan pedoman penyusunan Renja dan penganggaran RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023. Dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut :

1. Renstra RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023 dilaksanakan dengan mengerahkan semua potensi dan kekuatan RSUD Arifin Nu'mang yang sepenuhnya dijalankan secara bersama dan diarahkan oleh Direktur Rumah Sakit dalam kewajiban menyelenggarakan pemerintah daerah urusan kesehatan perorangan dan rujukan.
2. Penetapan target Indikator Kinerja RSUD Arifin Nu'mang dalam Renstra RSUD Arifin Nu'mang dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan pada Forum RSUD Arifin Nu'Mang dengan mempedomani Target Indikator Kinerja pada RPJMD Sidrap Tahun 2018-2023.
3. Renstra RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2018 dilaksanakan dengan koordinator Direktur RSUD Arifin Nu'mang.
4. Renstra RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023 merupakan dalam menyusun Rencana Kerja RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023.
5. Program dan kegiatan dalam Renstra RSUD Arifin Nu'mang 2018-2023 adalah program minimal dan wajib harus diikuti. OPD boleh menembah kehiatan lain bila anggaran memungkinkan dengan prosedur penembahan melalui telahan staf kepada Bapak Walikota yang dilengkapi proposal kegiatan, untuk dimasukkan dalam Renja OPD.
6. Perosedur penambahan kegiatan pada Renja OPD yang belum dicantumkan pada Renstra OPD minimal harus memenuhi syarat sesuai dengan kebijakan pada RPJMD Sidrap Tahun 2018-2023 dan/atau merupakan usulan dari masyarakat dengan alurnya harus dukoordinasi dengan Barenlitbangda.

### 8.3. PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pengendalian dan evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksana Renstra RSUD Arifin Nu'mang Tahun 2018-2023 dilakukan oleh Walikota atau pejabat yang ditunjuk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang ) terhadap Indikator kinerja Pembangunan dan indikator Kinerja program pada setiap tahunnya dan lima tahunan atau akhir periode Renstra OPD

Rappang, Januari 2021

Direktur RSUD Arifin nu'mang,

**dr. H. BUDI SANTOSO, M.Si**  
Nip : 19670509 200003 1 005